

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Assets* Bank Jambi Syariah

Rahmah Rizki Thoyyibah¹, Ridhwan², Lucky Enggrani Fitri³

^{1,2,3} Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: rahmahrizkithoyyibah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan *non performing financing* terhadap profitabilitas *return on assets* Bank Jambi Cabang Syariah tahun 2016-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2016 dan Program SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA, *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dana pihak ketiga, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan *non performing financing* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Dana pihak ketiga, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, *non performing financing*, *return on assets*

Pendahuluan

Disempurnakannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang penggunaan dua sistem perbankan (*dual banking system*) yaitu perbankan dengan sistem umum (*interest*) dan perbankan dengan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) menjadikan keberadaan bank syariah sebagai alternatif perbankan di Indonesia. Dalam rangka pemenuhan dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Indonesia selaku otoritas yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi kebutuhan untuk mendukung operasional bank syariah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999. Keberadaan bank syariah di Indonesia semakin diakui dan diperkuat dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang memuat tentang kegiatan usaha berlandaskan prinsip syariah dan tergantung pada jenisnya. Prinsip syariah pada undang-undang tersebut meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta dalam pelaksanaan kegiatannya tidak mengandung riba, gharar, maysir, dan objek yang haram.

Tujuan dari bank syariah ini secara umum adalah untuk mendorong masyarakat dalam percepatan ekonomi melalui kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi yang berlandaskan prinsip syariah (Putrie, 2018). Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya bank memiliki tujuan untuk dapat mencapai laba atau keuntungan yang maksimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut dengan menghimpun dana dari pihak ketiga dan disalurkan kembali dalam bentuk

pembiayaan, semakin besar jumlah dana pihak ketiga maka jumlah pembiayaan yang disalurkan juga semakin tinggi. Berikut merupakan data terkait dengan jumlah dana pihak ketiga, pendapatan pembiayaan murabahah dan musyarakah Bank Jambi Syariah Tahun 2019-2021:

Tabel 1. Jumlah DPK, Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Presentase Bank Jambi Syariah Periode 2019-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	%	Pembiayaan Musyarakah	%	Dana Pihak Ketiga (DPK)	(%)
2019	I	9.683		5.274		638.607	
	II	19.795	51.08	10.547	21.58	616.244	-3,63
	III	30.168	34.38	13.450	21.58	519.644	-18,59
	IV	41.962	28.11	21.108	36.28	296.568	-75,22
2020	I	12.599		2.447		564.670	47
	II	25.381	50.36	4.595	46.75	654.842	13,77
	III	39.434	35.64	4.768	3.63	699.890	6,44
	IV	56.747	30.51	5.619	15.15	755.223	7,33
2021	I	11.341		1.782		746.906	-1,11
	III	25.381	55.32	3.304	46.07	1.029.417	27,44
	III	36.348	30.17	4.336	23.80	420.565	-144,77
	IV	48.563	25.15	5.471	20.75	488.852	13,97

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa presentase dana pihak ketiga cenderung berfluktuasi. Sementara pendapatan pembiayaan murabahah dan musyarakah selalu mengalami peningkatan pada tiap periode triwulan pertahunnya. Setiap pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah tentunya memiliki resiko. Resiko pembiayaan biasanya disebut dengan non performing financing (NPF). NPF adalah nilai pengembalian yang belum bisa dipenuhi nasabah atau belum mencapai target yang harus diawasi dan diperhatikan karena sifatnya tidak tetap. Secara umum profitabilitas adalah skala yang digunakan untuk melihat laba yang didapat dari pengelolaan aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Terdapat beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas perbankan salah satunya yaitu *return on assets* (ROA). Menurut Kasmir dalam Farida (2020) menyatakan bahwa penggunaan ROA adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimiliki.

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas menurut pendapat Harahap dalam (Mardianto, 2022) salah satunya yaitu dengan melihat jumlah pembiayaan yang disalurkan. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bisa dikategorikan sebagai indikator untuk menilai ROA Bank Jambi Syariah yaitu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*. Manfaat dari pembiayaan ini bank dapat menyalurkan dana

dengan cepat dan mudah, sehingga bank dapat memperoleh profit margin dari pembiayaan yang disalurkan pendapat menurut Anjani & Hasmarani dalam. Selain pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terdapat variabel lainnya yaitu *non performing financing* (NPF) atau rasio yang digunakan untuk melihat jumlah kredit bermasalah pada bank yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

Tinjauan Literatur

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang didapat dari masyarakat baik secara individu maupun badan usaha yang diperoleh melalui instrumen pelayanan jasa yang diberikan oleh bank (Ningsih, 2021). Dana pihak ketiga memiliki manfaat yang besar bagi jasa keuangan yang sejalan dengan fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana. Dana dari masyarakat ini dihimpun melalui produk layanan jasa yang diberikan oleh bank seperti produk simpanan berupa giro ataupun wadiah, deposit, dan tabungan.

Pembiayaan

Pembiayaan adalah distribusi dana yang disalurkan oleh bank kepada nasabah untuk mendukung atau kegiatan yang sudah direncanakan baik yang akan dilakukan secara individu ataupun kelompok. Dalam Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah adalah pemberian pinjaman yang nilai dan tagihannya telah disepakati sebelumnya oleh nasabah dalam jangka waktu pembayaran tertentu dengan imbalan berupa bagi hasil. Penggunaan dana yang diberikan harus memiliki skema penggunaan yang nyata dan benar disertai dengan syarat jelas dan adil yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak (Ilyas, 2015).

Pembiayaan Murabahah

Murabahaah yaitu kesepakatan untuk pembelian suatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan diberikan melalui pembiayaan yang disalurkan bank. Istilah *murabahah* berasal dari kata *ribhu* yang memiliki makna keuntungan. Pada saat bertransaksi jual beli bank sebagai penjual menyebut jumlah keuntungan kepada nasabah atau pihak pembeli (Setiady, 2015). Keuntungan yang didapat oleh bank diperoleh dari perbedaan antara harga pokok pembelian dan harga jual yang nominalnya telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah atau sering disebut syirkah memiliki arti sekutu atau teman perseroan. Syirkah merupakan bentuk kerja sama yang dijalankan oleh suatu perkumpulan atau organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela atau kekeluargaan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diartikan bahwa syirkah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih yang sepakat untuk bersama-sama melakukan kegiatan usaha. Pembagian keuntungan dan kerugian dalam syirkah ditentukan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

Non Performing Financing

Non performing financing merupakan efektivitas bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah. Jika rasio NPF tinggi maka kondisi kredit suatu bank akan memburuk, hal ini dapat menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar yang dapat menimbulkan masalah pada bank. Pembiayaan bermasalah adalah risiko dari penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah berupa pembayaran macet atau angsuran yang tidak sesuai dengan kesepakatan (Faradila et al., 2024).

Return On Assets

Kasmir dalam Kurniasari (2017) *Return on assets* (ROA) merupakan presentase yang digunakan untuk melihat hasil (return) atas jumlah aset yang dimanfaatkan perusahaan. ROA juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola investasi, semakin kecil nilai dari rasio ini maka semakin tidak baik, begitupun sebaliknya apabila semakin besar maka semakin baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang penyajiannya menggunakan angka dan dianalisis menggunakan uji statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara yang biasanya dimuat dalam bentuk bukti, catatan, atau laporan yang dipublikasikan maupun tidak. Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data time series (runtun waktu), data ini ditentukan berdasarkan variasi periode, siklus musim, maupun tren (Syafina, 2019).

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi yang diakses melalui website resmi Bank Jambi. Data time series yang digunakan yaitu data keuangan publikasi triwulan tahun 2016 sampai dengan 2023 yang mencakup data pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *non performing financing* (NPF), dan *return on assets* (ROA). Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 27 dan Microsoft Excel 365 melalui analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat untuk melihat apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau dalam sebaran normal. . Normal atau tidaknya distribusi data dapat diketahui dengan melihat pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal, jika nilai Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal (Nuryadi et al., 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29127288
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,094
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,063

Sesuai dengan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.063 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF >10,0 dengan nilai toleransi < 0,10, jika nilai VIF < 10,0 dengan nilai toleransi > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Purnomo, 2016).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,052	,613		8,243	,000		
	DPK	-2,688E-6	,000	-,400	-	,042	,627	1,594
	Pembiayaan Murabahah	5,396E-5	,000	,478	2,140	,030	,502	1,992
	Pembiayaan Musyarakah	,000	,000	-,613	-	,002	,657	1,522
	NPF	-4,310	2,424	-,299	3,359	,087	,773	1,294

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dalam Mokoginta et al., (2022) Autokorelasi timbul karena observasi terjadi pada waktu yang berurutan dan berkaitan satu sama lainnya. Dasar keputusan untuk auto korelasi yaitu jika nilai D-W kurang dari -2 maka terjadi autokorelasi positif, jika nilai D-W berada diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai D-W besar dari +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,409	,322	1,38362	1,230

a. Predictors: (Constant), NPF, Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5.3 diperoleh hasil nilai D-W sebesar 1,230. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi berada diantara -2 dan +2 yang mana tidak terdapat gejala autokorelasi, karena $-2 < 1,230 < 2$, maka dalam pengujian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, sementara jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi (Febry & Teofilus, 2020).

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,408	,302		4,655	,000
DPK	-4,746E-8	,000	-,018	-,077	,940
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-2,679E-6	,000	-,061	-,230	,820
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	-2,575E-5	,000	-,172	-,750	,460
NPF	-,648	1,196	-,115	-,542	,593

a. Dependent Variable: ABS_RES

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,052	,613		8,243	,000
	DPK	-2,688E-6	,000	-,400	-2,140	,042
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,396E-5	,000	,478	2,289	,030
	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	,000	,000	-,613	-3,359	,002
	NPF	-4,310	2,424	-,299	-1,778	,087

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien untuk variabel independen DPK (X_1) = -2,688, pembiayaan *murabahah* (X_2) = 5,396, pembiayaan *musyarakah* (X_3) = 0,000, NPF (X_4) = -4,310, dan konstanta sebesar 4,778. Dengan demikian, model regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,052 + (-2,688) + 5,396 + (-0,00023377) + (-4,310) + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pada tiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$), n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel bebas dan variabel terikat dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,052	,613		8,243	,000
	DPK	-2,688E-6	,000	-,400	-2,140	,042
	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	5,396E-5	,000	,478	2,289	,030
	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	,000	,000	-,613	-3,359	,002
	NPF	-4,310	2,424	-,299	-1,778	,087

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini, jika signifikansi atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,826	4	8,957	4,679	,005 ^b
	Residual	51,689	27	1,914		
	Total	87,515	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikansi untuk pengaruh DPK (X1), Pembiayaan *murabahah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3), dan NPF adalah sebesar $0.005 < 0.05$ dan f Hitung $4.679 > f$ Tabel 2.71. Artinya terdapat pengaruh DPK (X1), pembiayaan *murabahah* (X2), Pembiayaan *Musyarakah* (X3), dan NPF (X4) terhadap *Return on asset* (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa banyak pengaruh yang dikontribusikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien mendekati 1 bermakna bahwa variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefirisen Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,322	1,38362

a. Predictors: (Constant), NPF, Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5.8 dapat diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0,322 atau 32,2% yang artinya DPK, pembiayaan *murabahah*,

pembiayaan *musyarakah*, dan NPF mempengaruhi ROA sebesar 32,2%, sedangkan 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada variabel penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pihak ketiga mampu mempengaruhi *return on asset* secara signifikan namun negatif. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumawardhana et al., 2021). Temuan lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu oleh (Latifa & Zuhri, 2022) yang memiliki hasil yaitu dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh negatif dapat ditimbulkan dari beberapa faktor diantaranya yaitu jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak sesuai dengan ketentuan, hal ini tentunya menimbulkan potensi gagal bayar yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adanya pengaruh yang tidak searah antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas *return on asset* yaitu, tingginya pengembalian bagi hasil dari layanan jasa seperti deposito dan giro dapat membuat aset bank menurun.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Assets*

Dari hasil uji kuantitatif secara parsial diperoleh hasil positif signifikan antara pembiayaan murabahah dengan *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan peneliti (Halawa, 2023) dengan hasil yang sama yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian sejenis yang dinyatakan oleh (Umiyarzi et al., 2022) dengan hasil penelitian pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh positif pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa bank mampu memberikan keuntungan dari pendapatan pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Peningkatan pendapatan pada pembiayaan ini secara prinsip dipengaruhi karena proses penyaluran pembiayaan yang cepat dan mudah yang membuat bank syariah memperoleh keuntungan atau margin dari pembiayaan tersebut dan ditambah dari *fee based in come* atau (administrasi, komisi asuransi, dan komisi notaris) (Setiady, 2015). Manfaat yang tentunya dapat dirasakan oleh nasabah yaitu melalui pembiayaan ini nasabah dapat memenuhi kebutuhannya dalam berbagai hal seperti, kebutuhan konsumtif berupa, kendaraan, rumah, ataupun kebutuhan lain. Selain kebutuhan konsumtif, pembiayaan *murabahah* disalurkan dalam bentuk modal kerja untuk usaha ataupun investasi (OJK, 2016).

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Assets*

Pembiayaan musyarakah terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. dari hasil pengujian kuantitatif parsial diperoleh hasil negatif signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2023) dengan hasil pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Temuan sejenis oleh (Fauzan & Diana, 2021) memiliki hasil pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas. Adanya pengaruh negatif pada pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA bisa terjadi karena proses peralihan aset antara bank dan nasabah pada pembiayaan MMQ cenderung lebih lama yang berkisar antara 10 sampai dengan 15 tahun. Penyaluran pembiayaan *musyarakah* mutanaqisah ini merupakan bentuk kemudahan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah dalam kepemilikan harta secara individu yang dapat dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari sebagai penunjang untuk ibadah dan kehidupan.

Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Assets*

Dari hasil uji kuantitatif secara parsial dapat ditarik kesimpulan bahwa *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. Temuan ini sejalan dengan hasil dari penelitian (Rakan, 2022) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *return on asset*. Berdasarkan data pada laporan keuangan dapat diketahui bahwa rasio NPF Bank Jambi Syariah periode 2016-2023 selalu berada dibawah $< 2\%$, artinya Bank mampu mengelola kredit bermasalah dengan baik, sehingga tidak terdapat pengaruh NPF terhadap profitabilitas ROA Bank Jambi Cabang Syariah. Hal ini merupakan bentuk penerapan dari prinsip kehati-hatian yang diatur dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang wajib dilaksanakan untuk menghindari risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *non performing financing* terhadap profitabilitas *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah periode 2016-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut: Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. *Non performing financing* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* Bank Jambi Cabang Syariah. Dana pihak ketiga (X1), pembiayaan *murabahah* (X2), pembiayaan *musyarakah* (X3), dan *non performing financing* (X4) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA Bank Jambi Cabang Syariah (Y).

Daftar Pustaka

Alimatul Farida. (2020). Analisis Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 327-340. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>

- Faradila, D., Amri, A. D., & Rafiqi. (2024). Analisis Pembiayaan Bermasalah Bank Wakaf Mikro Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di BWMPondokPesantren As'ad Seberang Kota Jambi. *Journal of Sharia Economics*, 6(1), 21-30. <http://dx.doi.org/10.35896/jse>
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 106-115. <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4344>
- Febry, T., & Teofilus. (2020). SPSS : Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1).
- Halawa, E. P. D. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17257>
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari ' ah A . *Penelitian*, 9(FEBRUARI), 183-204. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/859/805>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150-158.
- Kusumawardhana, I. G. P. K., Sara, I. M., & Purnami, A. A. S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 1-6. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3145.1-6>
- Latifa, H., & Zuhri, M. (2022). Implikasi Dana Pihak Ketiga, Kredit, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank IV. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 9(1), 1-17. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v9i1.418>
- Mardianto, D. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSETS BANK UMUM SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 5(1), 17-29. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i1.1716>
- Mokoginta, G., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Emba*, 9, 12. <https://doi.org/10.32400/ja.3688.2.2.2013.60-72>
- Ningsih, S. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). Widina Bhakti Persada Bandung.

- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- OJK. (2016). *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*. 1–166. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Standar-Produk-Perbankan-Syariah-Murabahah/Buku Standar Produk Murabahah.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Standar-Produk-Perbankan-Syariah-Murabahah/Buku%20Standar%20Produk%20Murabahah.pdf)
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Putrie, F. D. N. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas*. Universitas Sriwijaya.
- Rakan, F. (2022). *ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Tahun 2015-2020)*. 11, 2015–2019.
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya*, 6(1), 649–660. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>
- Setiady, T. (2015). Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 517–530. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.311>
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Febi UIN-SU Press.
- Umiyarzi, E., Faizal, M., & Fadilla. (2022). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Ekonomi Bisnis Dan Management*, 1(2), 17–23. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/13/136>